

Ulasan Pasar

Pada perdagangan hari Kamis, 25 April 2019, harga Surat Utang Negara mengalami penurunan yang didorong oleh melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika ditengah keputusan suku bunga acuan oleh Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia yang mempertahankannya di level 6,00%.

Pada perdagangan hari Kamis, tanggal 25 April 2019, harga Surat Utang Negara mengalami penurunan hingga mencapai 78 bps yang mendorong naiknya tingkat imbal hasil hingga sebesar 10 bps. Adapun untuk Surat Utang Negara seri acuan, keseluruhan serinya mengalami penurunan harga yang mengakibatkan adanya rata-rata perubahan tingkat imbal hasil naik sebesar 5,7 bps, dimana pada Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun mengalami penurunan harga sebesar 13 bps yang mendorong terjadinya kenaikan tingkat imbal hasil sebesar 3 bps di level 7,158% dan diikuti oleh Surat Utang Negara seri acuan bertenor 10 tahun dan 15 tahun yang mengalami koreksi harga masing-masing sebesar 55 bps dan 59 bps sehingga berdampak pada meningkatnya imbal hasil sebesar 7,8 bps di level 7,740% dan 6,8 bps di level 8,196%. Adapun untuk seri acuan dengan tenor 20 tahun didapati penurunan harga sebesar 50 bps yang mengakibatkan terjadinya kenaikan imbal hasil sebesar 5,1 bps di level 8,301%.

Harga Surat Utang Negara menunjukkan tren penurunan selama 4 hari terakhir ini di tengah gejolak yang terjadi di pasar global dan belum kondusifnya kondisi pasar di domestik. Dari sisi eksternal, pergerakan harga Obligasi Negara di picu dari faktor pergerakan harga minyak yang tinggi. Kenaikan harga minyak tersebut akan meningkatkan biaya impor dan memperlebar defisit perdagangan sehingga berdampak pada meningkatnya kebutuhan terhadap Dollar Amerika yang pada akhirnya mengganggu pergerakan nilai tukar Rupiah dan juga pergerakan harga Obligasi Negara. Sementara itu, turunnya harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin tidak seiring dengan kenaikan harga obligasi yang terjadi pada negara berkembang lainnya. Selain itu, dari sisi domestik, penurunan harga Obligasi Negara terjadi ditengah keputusan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) yang menahan suku bunga acuannya. Hal ini sudah sesuai dengan ekspektasi para pelaku pasar bahwa Bank Indonesia akan menahan suku bunga acuannya pada level 6,00%.

Perubahan harga juga terlihat pada perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika ditengah penurunan tingkat imbal hasil US Treasury. Penurunan harga didapati pada keseluruhan seri Surat Utang Negara berdenominasi mata uang Dollar Amerika. Harga INDO24 dan INDO29 mengalami penurunan masing-masing sebesar 10,5 bps dan 34,6 bps sehingga berdampak terjadinya penurunan tingkat imbal hasil sebesar 2,3 bps di level 3,404% dan 4,1 bps di level 3,898%. Adapun harga dari INDO44 dan INDO49 mengalami kenaikan harga masing-masing sebesar 36,5 bps dan 44,8 bps sehingga berdampak pada turunnya tingkat imbal hasil sebesar 2,1 bps di level 4,729% dan 2,5 bps di level 4,618%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin mengalami kenaikan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp24,08 triliun dari 44 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan. Obligasi Negara dengan seri FR0077 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp5,34 triliun dari 52 kali transaksi yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0079 senilai Rp3,01 triliun dari 131 kali transaksi kemudian diikuti dengan perdagangan Obligasi Negara FR0078 sebesar Rp1,94 triliun dari 76 kali transaksi. Adapun dari perdagangan Sukuk Negara, Project Based Sukuk dengan seri PBS013 mengalami volume terbesar senilai Rp1,60 triliun dari 8 kali transaksi dan diikuti oleh volume Project Based Sukuk seri PBS019 dan PBS014 masing-masing sebesar Rp990,00 miliar dari 5 kali transaksi dan Rp422,67 miliar dari 4 kali perdagangan.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0077	104,62	103,00	103,87	5342,86	52
FR0079	104,35	100,15	103,75	3016,04	131
FR0078	104,30	103,14	103,40	1940,55	76
FR0068	104,50	101,19	101,25	1923,77	82
FR0072	103,50	0,70	100,10	1410,10	44
PBS019	103,40	103,40	103,40	990,00	5
FR0073	105,69	105,15	105,15	900,93	10
FR0061	100,05	99,70	99,96	879,82	32
FR0070	106,10	104,35	104,60	652,13	20
VR0031	99,40	99,40	99,40	600,00	1

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS013	100,00	99,98	99,98	1600,09	8
PBS019	103,40	103,40	103,40	990,00	5
PBS014	98,92	98,85	98,85	422,67	4
PBS016	99,44	99,38	99,40	265,71	6
PBS017	92,30	91,85	92,25	218,28	20
PBS005	80,92	80,91	80,91	104,00	3
SR009	101,20	99,20	100,10	61,21	7
PBS012	104,25	102,72	104,25	60,00	9
PBS002	95,45	95,35	95,35	44,00	5
SR010	98,55	96,00	98,10	37,50	16

Sumber : IDX

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan lebih besar daripada volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp1,37 triliun dari 51 seri obligasi korporasi yang ditransaksikan. Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III Tahun 2018 (WSKT03ACN3) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp207,00 miliar dari 12 kali transaksi dan diikuti oleh Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri A (SMII01ACN1) senilai Rp200,00 miliar dari 1 kali transaksi. Sementara itu, volume untuk Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019 Seri A (ADMFO4ACN5) sebesar Rp171,00 miliar dari 3 kali perdagangan dan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019 Seri B (SMMF01BCN2) sebesar Rp100,00 miliar dari 3 kali transaksi.

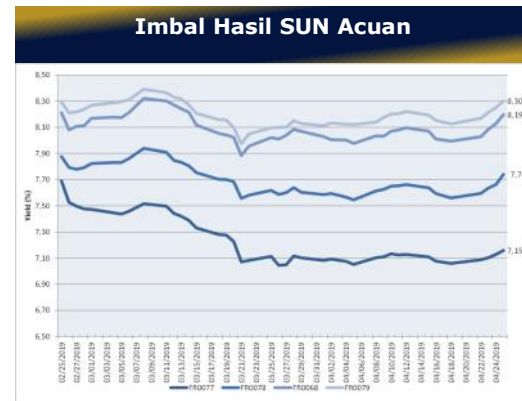
Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika pada perdagangan kemarin melemah sebesar 83 pts (0,59%) di level 14187,00 per Dollar Amerika dimana pelemahan nilai tukar Rupiah terjadi sepanjang sesi perdagangan yang bergerak pada kisaran 14128,00 hingga 14188,00 per Dollar Amerika. Nilai tukar mata uang Rupiah tersebut mengalami pelemahan ditengah pelemahan sebagian besar mata uang regional. Adapun yang memimpin penguatan pada mata uang regional didapati pada mata uang Yen Jepang (JPY) sebesar 0,29% dan diikuti oleh mata uang Peso Filipina (PHP) sebesar 0,17%. Sedangkan untuk mata uang regional yang mengalami pelemahan mata uang tertinggi didapati pada mata uang Won Korea Selatan (KRW) sebesar 0,84% yang diikuti pelemahan mata uang Rupiah Indonesia (IDR) sebesar 0,59% dan Rupee India (INR) sebesar 0,56%. Sementara itu, mata uang Renminbi China (CNY), Baht Thailand (THB), dan Dollar Singapura (SGD) masing-masing mengalami pelemahan sebesar 0,35%; 0,34%; dan 0,23% terhadap Dollar Amerika.

Sementara itu, tingkat imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun dan 30 tahun mengalami penurunan yang terbatas sehingga masing—masing berada pada level 2,529% dan 2,941%. Namun, penurunan imbal hasil US Treasury tersebut berbeda dengan yang terjadi pada saham utama Amerika, dimana untuk indeks NASDAQ mengalami kenaikan sebesar 21 bps di level 8118,68 dan sedangkan untuk indeks DJIA mengalami penurunan sebesar 51 bps di level 26462,08. Adapun untuk pasar obligasi Inggris (Gilt) bertenor 10 tahun mengalami penurunan imbal hasil sehingga berada pada level 1,154% dan surat utang Jerman (Bund) dengan tenor yang sama didapati penurunan imbal hasil di level -0,012%.

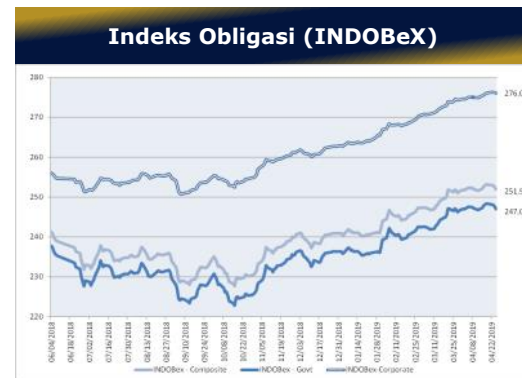
Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak terbatas dengan kecenderungan mengalami penurunan. Potensi penurunan harga Surat Utang Negara tersebut didorong oleh perubahan nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika akibat pesimismnya para pelaku pasar terhadap beberapa sentimen baik dari domestik maupun dari eksternal. Hanya saja, dengan kondisi fundamental ekonomi domestik yang cukup baik maka para pelaku pasar akan cenderung beralih kepada aset negara berkembang, termasuk Indonesia, ditengah gejolak perekonomian global.

Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Kami merekomendasikan kepada investor untuk melakukan strategi trading di tengah pergerakan harga Surat Utang Negara yang cenderung terbatas dengan fokus kepada pergerakan nilai tukar Rupiah. Adapun seri - seri yang menarik pada kondisi tersebut diantaranya adalah sebagai berikut: FR0061, FR0063, FR0070, FR0056, FR0059 dan FR0071.



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara seri SPNS01112019 (new issuance), PBS014 (reopening), PBS019 (reopening), PBS021 (reopening), PBS022 (reopening), PBS015 (reopening) pada hari Selasa, tanggal 30 April 2019.

Pemerintah akan melakukan lelang enam seri Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 30 April 2019. Adapun seri SBSN yang akan dilelang terdiri dari satu seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan lima seri PBS (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN tahun 2019. Adapun pokok-pokok ketentuan dan persyaratan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara					
	SPN-S 01112019 (new issuance)	PBS014 (reopening)	PBS019 (reopening)	PBS021 (reopening)	PBS022 (reopening)	PBS015 (reopening)
Tanggal Jatuh Tempo	01 November 2019	15 Mei 2021	15 September 2023	15 September 2026	15 April 2034	15 Juli 2047
Imbalan	Diskonto	6,50%	8,25%	8,50%	8,63%	8,00%
Underlying Asset	Proyek/Kegiatan dalam APBN tahun 2019 dan Barang Milik Negara					
Tanggal Lelang	30 April 2019					
Tanggal Setelmen	3 Mei 2019					
Alokasi Pembelian Non-kompetitif	50% dari jumlah yang dimenangkan		30% dari jumlah yang dimenangkan			
Target Indikatif	Rp6.000.000.000.000,00					

Lelang dibuka hari Selasa tanggal 30 April 2019 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2019 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,526	2,519	↑ 0,007	0,28%
UK	1,158	1,175	↓ -0,017	-1,42%
Germany	-0,013	-0,014	↑ 0,001	-4,27%
Japan	-0,037	-0,044	↑ 0,007	15,90%
Philippines	5,937	6,046	↓ -0,109	-1,80%
Singapore	2,145	2,149	↓ -0,004	-0,19%
Thailand	2,460	2,464	↓ -0,004	-0,16%
Indonesia (USD)	3,911	3,871	↑ 0,040	1,03%
Indonesia	7,740	7,662	↑ 0,077	1,01%
Malaysia	3,784	3,840	↓ -0,056	-1,45%
China	3,410	3,420	↓ -0,010	-0,29%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating			
	AAA	AA	A	BBB
1	122,80	160,54	274,47	448,42
2	123,93	163,81	276,81	484,15
3	123,80	166,15	280,43	514,48
4	124,45	168,08	286,78	544,78
5	125,96	169,95	296,09	572,80
6	127,85	171,96	307,96	596,01
7	129,59	174,18	321,73	613,28
8	130,85	176,62	336,67	624,77
9	131,45	179,24	352,14	631,34
10	131,37	181,96	367,58	634,10

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
WSKT03ACN3	A-(idn)	100,87	100,15	100,17	207,80	12
SMII01ACN1	idAAA	100,30	100,30	100,30	200,00	1
ADMF04ACN5	idAAA	100,05	100,00	100,05	171,00	3
SMMF01BCN2	A-(idn)	100,02	100,00	100,02	100,00	3
BEXI02BCN4	idAAA	101,65	101,65	101,65	80,00	1
BEXI03BCN4	idAAA	100,85	100,85	100,85	70,00	1
BBRI02BCN2	idAAA	100,60	100,50	100,55	50,00	9
ISAT03BCN1	idAAA	100,00	100,00	100,00	50,00	1
PIKI01C	idAA	97,44	97,42	97,44	44,00	2
SMII01DCN1	idAAA	100,75	100,05	100,70	40,00	4

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 25-Apr-19

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR36	11,500	15-Sep-19	0,39	102,05	102,00	↑ 5,00	6,024%	6,151%	↓ (12,75)	0,389	0,377
FR31	11,000	15-Nov-20	1,56	106,64	106,64	↓ (0,50)	6,442%	6,439%	↑ 0,33	1,411	1,367
FR34	12,800	15-Jun-21	2,14	112,09	112,09	↓ (0,20)	6,637%	6,636%	↑ 0,09	1,877	1,817
FR53	8,250	15-Jul-21	2,22	102,89	102,99	↓ (9,70)	6,819%	6,772%	↑ 4,68	2,037	1,970
FR61	7,000	15-May-22	3,06	99,88	100,02	↓ (14,30)	7,043%	6,990%	↑ 5,28	2,719	2,627
FR35	12,900	15-Jun-22	3,14	116,11	116,11	↑ 0,50	7,080%	7,082%	↓ (0,16)	2,615	2,526
FR43	10,250	15-Jul-22	3,22	109,18	109,18	↓ (0,60)	7,012%	7,010%	↑ 0,20	2,777	2,682
FR63	5,625	15-May-23	4,06	95,04	95,18	↓ (14,30)	7,051%	7,009%	↑ 4,24	3,577	3,455
FR46	9,500	15-Jul-23	4,22	108,10	108,42	↓ (31,70)	7,233%	7,149%	↑ 8,41	3,523	3,400
FR39	11,750	15-Aug-23	4,31	116,50	116,45	↑ 4,70	7,221%	7,232%	↓ (1,17)	3,505	3,383
FR70	8,375	15-Mar-24	4,89	104,71	104,83	↓ (12,30)	7,211%	7,182%	↑ 2,94	4,097	3,954
FR77	8,125	15-May-24	5,06	104,03	104,16	↓ (12,60)	7,159%	7,130%	↑ 2,94	4,122	3,979
FR44	10,000	15-Sep-24	5,39	111,05	111,20	↓ (15,50)	7,469%	7,436%	↑ 3,32	4,317	4,162
FR40	11,000	15-Sep-25	6,39	117,25	117,40	↓ (15,00)	7,543%	7,516%	↑ 2,71	4,844	4,668
FR56	8,375	15-Sep-26	7,39	104,52	104,73	↓ (21,50)	7,563%	7,526%	↑ 3,74	5,651	5,445
FR37	12,000	15-Sep-26	7,39	124,73	124,81	↓ (8,70)	7,567%	7,553%	↑ 1,35	5,306	5,112
FR59	7,000	15-May-27	8,06	96,50	96,78	↓ (28,60)	7,588%	7,539%	↑ 4,91	6,060	5,838
FR42	10,250	15-Jul-27	8,22	114,99	115,15	↓ (15,70)	7,748%	7,724%	↑ 2,39	5,794	5,578
FR47	10,000	15-Feb-28	8,81	114,23	114,29	↓ (6,60)	7,739%	7,730%	↑ 0,96	6,151	5,922
FR64	6,125	15-May-28	9,06	89,80	90,24	↓ (44,10)	7,710%	7,637%	↑ 7,31	6,751	6,500
FR71	9,000	15-Mar-29	9,89	107,97	108,33	↓ (36,60)	7,826%	7,775%	↑ 5,11	6,819	6,562
FR78	8,250	15-May-29	10,06	103,51	104,06	↓ (54,90)	7,740%	7,662%	↑ 7,75	6,840	6,585
FR52	10,500	15-Aug-30	11,31	119,16	118,75	↑ 40,90	7,903%	7,952%	↓ (4,92)	7,146	6,875
FR73	8,750	15-May-31	12,06	106,32	106,35	↓ (2,80)	7,926%	7,922%	↑ 0,35	7,547	7,259
FR54	9,500	15-Jul-31	12,22	111,57	111,34	↑ 23,30	7,996%	8,024%	↓ (2,81)	7,572	7,281
FR58	8,250	15-Jun-32	13,14	97,65	101,65	↓ (400,00)	8,549%	8,042%	↑ 50,66	7,958	7,632
FR74	7,500	15-Aug-32	13,31	94,68	95,46	↓ (78,00)	8,161%	8,060%	↑ 10,03	8,379	8,050
FR65	6,625	15-May-33	14,06	87,65	87,66	↓ (1,00)	8,113%	8,111%	↑ 0,13	8,712	8,372
FR68	8,375	15-Mar-34	14,89	101,51	102,10	↓ (59,30)	8,196%	8,128%	↑ 6,86	8,743	8,399
FR72	8,250	15-May-36	17,06	100,45	101,14	↓ (68,70)	8,199%	8,124%	↑ 7,49	9,128	8,769
FR45	9,750	15-May-37	18,06	113,46	113,45	↑ 1,10	8,297%	8,298%	↓ (0,11)	9,019	8,659
FR75	7,500	15-May-38	19,06	92,89	93,47	↓ (57,90)	8,246%	8,182%	↑ 6,39	9,762	9,375
FR50	10,500	15-Jul-38	19,22	115,30	120,80	↓ (550,00)	8,829%	8,312%	↑ 51,76	9,056	8,673
FR79	8,375	15-Apr-39	19,97	100,71	101,21	↓ (49,70)	8,301%	8,250%	↑ 5,09	10,036	9,636
FR57	9,500	15-May-41	22,06	111,45	111,77	↓ (32,30)	8,354%	8,325%	↑ 2,96	9,813	9,420
FR62	6,375	15-Apr-42	22,97	80,10	80,10	↑ 0,00	8,333%	8,333%	-	11,118	10,674
FR67	8,750	15-Feb-44	24,81	104,17	104,20	↓ (2,60)	8,347%	8,345%	↑ 0,24	10,589	10,165
FR76	7,375	15-May-48	29,06	88,18	88,48	↓ (30,40)	8,475%	8,444%	↑ 3,13	11,024	10,576

Sumber : Bloomberg, MNCS
Seri Acuan 2019

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	Jan'19	Feb'19	Mar'19	18-Apr-19	22-Apr-19
BANK	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	652,81	631,89	649,10	610,76	582,26
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	133,92	168,06
Bank Indonesia *	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	133,92	168,06
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.633,65	1.661,75	1.707,60	1.746,86	1.729,22	1.729,65
Reksadana	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	120,38	119,64	113,05	110,04	110,04
Asuransi	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	203,52	205,39	208,35	209,72	209,94
Asing	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	909,93	942,73	967,12	953,03	951,63
Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	166,74	173,26	181,99	162,83	161,99
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	217,56	221,81	226,13	227,64	229,01
Individual	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,06	72,39	82,57	82,68	82,70
Lain - lain	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	137,31	145,65	149,64	146,11	146,34
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.368,45	2.437,86	2.486,95	2.527,99	2.473,91	2.479,97
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	16,677	32,800	0,296	(14,093)	(1,402)

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



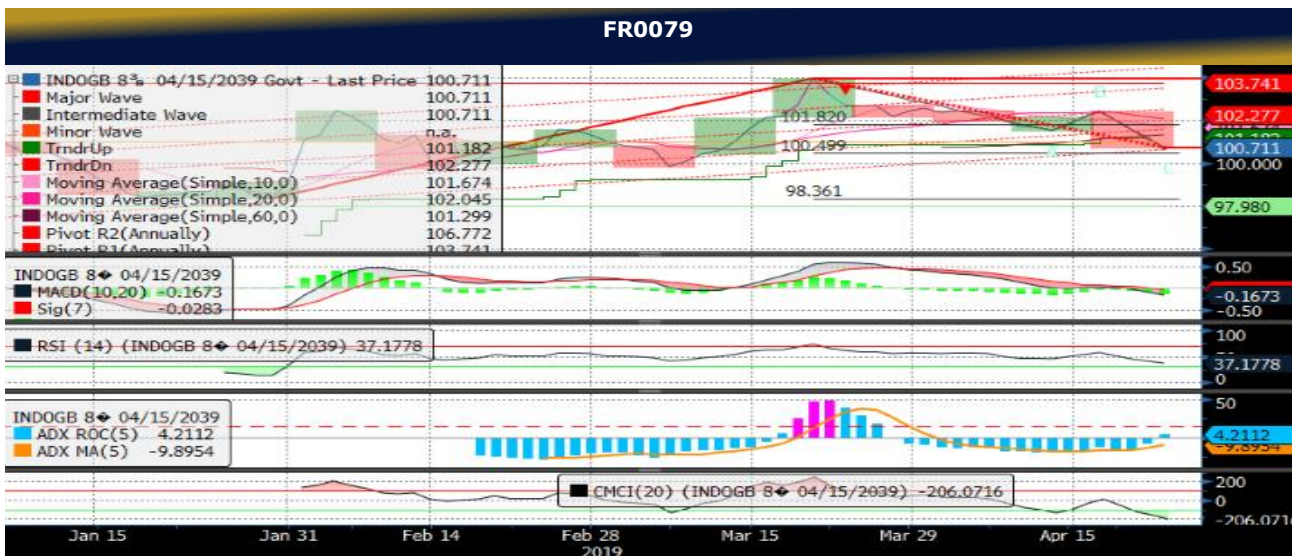
Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Capital Market
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
prabawani.anjayani@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3294

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
prama.irianto@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.